

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

Ardi Wiranata<sup>1</sup>, Haposan Banjarnahor<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam  
email: pb190810076@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of financial rewards, professional recognition, and labor market considerations on the interest of accounting students to work as tax consultant. The tests carried out in this study were descriptive analysis tests, data quality tests, namely validity and reliability tests, classical assumption tests, namely normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, hypothesis tests, namely t tests and f tests. The results of the study state that partially financial rewards, professional recognition, and labor market considerations have a positive and significant effect on the interest of accounting students to have a career as a tax consultant. Simultaneously, financial rewards, professional recognition, and labor market considerations have a positive and significant effect on accounting students' interest in a career as a tax consultant. The results of the coefficient of determination with an Adjusted R Square value of 0.561 explain that the three independent variables in this study influence the dependent variable by 56.1% while the remaining 43.9% are influenced by other variables not present in this study.*

**Keywords:** *financial rewards, labor market considerations, professional recognition, tax consultant*

---

## PENDAHULUAN

Perekonomian yang ideal adalah perekonomian yang selalu berkembang tanpa mengalami penurunan dalam satu tahun atau satu periode tertentu. Menurut Banjarnahor & Effendi (2022) Pertumbuhan ekonomi mencerminkan hasil dari kebijakan pemerintah yang diterapkan, terutama dalam aspek ekonomi. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dan salah satunya adalah pajak. Pajak memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Pajak merupakan elemen penting dalam operasi bisnis suatu perusahaan. Membayar pajak tepat waktu dan memenuhi kewajiban pajak merupakan tanggung jawab yang sangat penting bagi setiap perusahaan guna mematuhi peraturan hukum dan menghindari sanksi yang merugikan jika tidak dipatuhi. Karena itulah, perusahaan sering memilih

menggunakan jasa konsultan pajak untuk memastikan bahwa kewajiban pajak mereka dipenuhi dengan akurat dan efisien. Konsultan pajak membantu perusahaan dalam memahami dan mengikuti peraturan pajak yang rumit, serta memberikan saran mengenai perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak seoptimal mungkin.

Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia pada tahun 2018 hanya sekitar 3.500 orang (Sumber: okezone.com, 2018). Lalu, naik pada tahun 2020, konsultan pajak yang terdaftar di IKPI menjadi berjumlah 5.589 orang (Sumber: taxacademy.id, 2023). Kemudian meningkat pada tahun 2022, sehingga konsultan pajak yang terdaftar di IKPI berjumlah 6.526 orang yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia (Sumber: mediaindonesia.com, 2022). Pada tahun 2022, khususnya di Kota Batam konsultan pajak hanya berjumlah 72 orang yang

terdaftar di AKP2I dan IKPI. Sedangkan yang lebih lengkap dapat dilihat pada website Sistem Informasi Konsultan Pajak (SIKoP) milik Direktorat Jendral Pajak di ([www.sikop.kemenkeu.go.id](http://www.sikop.kemenkeu.go.id)).

Kurangnya konsultan pajak di Indonesia berbanding terbalik dengan jumlah wajib pajak yang bertambah setiap tahunnya. Jumlah wajib pajak mengalami peningkatan, Kementerian Keuangan mencatat bahwa jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di Indonesia mengalami peningkatan 20 kali lipat dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Pada tahun 2018 Terdapat sebanyak 42,57 juta Wajib Pajak (NPWP) yang terdaftar. Lalu, naik menjadi 45,93 juta pada tahun 2019 dan 49,84 juta pada tahun 2020. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 66,35 juta. Kemudian, tahun 2022 terdapat kenaikan jumlah Wajib Pajak (NPWP) baru sekitar 3,8 juta. Sehingga, pada tahun 2022 totalnya menjadi sekitar 70,15 juta (Sumber: [pajakku.com](http://pajakku.com), 2023). Pada tahun 2021, khususnya di Kota Batam jumlah Wajib Pajak yang terdaftar berjumlah 816 ribu orang (Sumber: [ikpi.or.id](http://ikpi.or.id), 2022).

Peran konsultan pajak dalam profesi ini memiliki peran yang bernilai baik untuk sektor pemerintahan maupun swasta. Bagi pemerintahan, konsultan pajak berfungsi sebagai pendidik bagi wajib pajak, sementara bagi sektor swasta, mereka membantu mengurus, merencanakan, memberikan konsultasi, dan melaporkan pajak tepat waktu guna menghindari denda. Konsultan pajak adalah seseorang atau lembaga yang memberikan layanan konsultasi perpajakan kepada wajib pajak, membantu mereka untuk memahami hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Akan tetapi, menjadi konsultan pajak di Indonesia tidaklah mudah karena terkait dengan beberapa persyaratan penting, termasuk memiliki Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP).

Penghargaan Finansial hingga kini masih dianggap sebagai indikator untuk mengukur nilai atas jasa yang sudah dilaksanakan oleh karyawan sebagai bayaran yang akan mereka terima. Motivasi seorang karyawan untuk bekerja tidak hanya berfokus pada pemenuhan

kebutuhan ekonominya saja, tetapi juga ada alasan kuat yang mendasari mengapa seseorang bekerja terkait pemenuhan kebutuhan fisiologis. Penghargaan finansial menjadi faktor penting dalam pemilihan profesi karena tujuan utama dari bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan finansial atau gaji. Penghargaan finansial merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi saat memilih profesi mereka (Yulianti et al., 2022).

Pengakuan profesional adalah bentuk penghargaan non-finansial yang mencakup apresiasi terhadap prestasi seseorang. Artinya, ketika memilih profesi, tidak hanya berfokus pada mendapatkan imbalan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk diakui karena prestasinya dan ingin mengembangkan diri. Pengakuan profesional menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai konsultan pajak. Oleh karena itu, elemen-elemen dalam pengakuan profesional meliputi kesempatan untuk berkembang, diakui atas prestasi yang dicapai, kesempatan untuk naik pangkat, dan menghargai keahlian tertentu akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih minat karir sebagai konsultan pajak (Yulianti et al., 2022).

Pertimbangan mengenai lapangan kerja meliputi faktor keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, dan aksesibilitas terhadap lowongan pekerjaan. Faktor-faktor ini menjadi pertimbangan bagi mahasiswa ketika memilih karir sebagai konsultan pajak, terutama saat kondisi perekonomian sedang menurun dan mencari pekerjaan menjadi sulit. Mahasiswa cenderung memperhatikan kondisi pasar kerja baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Bagi mereka yang memiliki keterbatasan informasi, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengetahui dan mengakses lapangan pekerjaan, sehingga pertimbangan pasar kerja menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum memilih pekerjaan atau profesi tertentu (Yulianti et al., 2022).

## **KAJIAN TEORI**

### 2.1 *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

Menurut Arini & Noviani (2021), Teori perilaku terencana menjelaskan bahwa jika seseorang memiliki kemauan maka perilaku tertentu akan dilakukan. TPB bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. TPB adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu, yang dimaknai sebagai faktor pendorong yang mempengaruhi perilaku tersebut (Wardani & Novianti, 2022). Ada tiga determinan independen dari niat dalam TPB, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam penelitian ini, penghargaan finansial dimasukkan dalam faktor norma subyektif, pengakuan profesional dimasukkan dalam faktor sikap terhadap perilaku, dan pertimbangan pasar kerja juga menjadi faktor kontrol perilaku yang dirasakan (Nelafan & Sulistiyanti, 2022).

### 2.2 Konsultan Pajak

Pengertian Konsultan Pajak menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 dalam pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, "Konsultan Pajak adalah individu yang memberikan konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dengan tujuan memastikan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan." Menurut kode etik Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), definisi konsultan pajak dijelaskan dalam pasal 1 ayat 1 ketentuan umum yang menyatakan bahwa "Konsultan Pajak adalah individu yang memberikan layanan perpajakan kepada Wajib Pajak untuk memastikan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan".

### 2.3 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi ketika memilih karir. Kata finansial berasal dari bahasa Inggris dan berarti "keuangan", dan kata ini terkait dengan aspek ekonomi seperti keuangan atau aset. Keuangan yang disebutkan di sini mengacu pada gaji,

upah, remunerasi tidak langsung, dll. Menurut Gitman, finansial merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelola keuangan perusahaan (Rahmania et al., 2021). Manajemen keuangan adalah istilah lain yang bisa digunakan untuk menggambarkan finansial, yang melibatkan pengembangan, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam konteks individu atau lembaga. Stabilitas keuangan sebuah perusahaan atau institusi sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang dilakukan (Rahmania et al., 2021).

### 2.4 Pengakuan Profesional

Menurut Yulianti et al., (2022), Pengakuan profesional merujuk pada pengakuan yang diberikan terhadap pencapaian individu dalam konteks prestasi mereka. Penghargaan non finansial atau pengakuan profesional dapat mempengaruhi motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja karyawan. Aspek-aspek yang tercakup dalam pengakuan profesional termasuk peluang pengembangan, pengakuan atas pencapaian, peluang kenaikan jabatan, dan penghargaan terhadap keahlian khusus.

### 2.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Ketika memasuki dunia kerja, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor pasar kerja atau pertimbangan pasar kerja. Hal ini mencakup evaluasi terhadap keadaan pasar kerja dalam profesinya, termasuk keamanannya, ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas pola kerja, dan peluang untuk promosi (Wardani & Novianti, 2022). Menurut Wardani & Novianti (2022), Faktor-faktor yang termasuk dalam pertimbangan pasar kerja mencakup stabilitas pekerjaan, kondisi lingkungan kerja internal yang positif, kondisi lingkungan kerja eksternal yang menguntungkan, dukungan dari rekan kerja, dan peluang promosi. Pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih luas akan lebih menarik dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang terbatas.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Variabel Dependen adalah Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak (Y). Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak mencakup keinginan mahasiswa untuk memilih karier sebagai konsultan pajak. Variabel Dependen juga dapat disebut sebagai variabel output atau variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf "Y". Variabel terikat merujuk pada variabel yang terdapat dalam

penelitian dan dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018).

Dalam Penelitian ini, Variabel Independen adalah Penghargaan Finansial (X1), Pengakuan Profesional (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3). Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf "X". Variabel ini memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan dari variabel terikat (Sugiyono, 2018).

**Tabel 1. Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Penghargaan Finansial (X1)	banyaknya imbalan yang diterima oleh mahasiswa ketika berkarir sebagai konsultan pajak, imbalan dapat berupa gaji, komisi, dan tunjangan lainnya.	1) Gaji awal yang tinggi. 2) Adanya dana pensiun. 3) Kenaikan gaji yang cepat. 4) Memperoleh uang lembur. 5) Adanya bonus akhir tahun dan tunjangan.	Likert
2	Pengakuan Profesional (X2)	pengakuan yang diberikan atas hal-hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. penghargaan non finansial atau pengakuan profesional dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan.	1) Kesempatan berkembang. 2) Pengakuan dalam prestasi. 3) Kenaikan pangkat. 4) Peningkatan keahlian mencapai sukses. 5) Pengakuan profesional dari atasan maupun rekan kerja.	Likert
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang dibutuhkan sebagai konsultan pajak atau sebesar apa kebutuhan profesi konsultan pajak di Indonesia.	1) Keamanan pekerjaan. 2) Kemudahan dalam mengakses pekerjaan. 3) Memperluas akses dengan dunia bisnis. 4) Jumlah konsultan pajak masih sangat minim.	Likert
4	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	Banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang berkarir sebagai konsultan pajak.	1) Kenyamanan dalam bekerja. 2) Bersosialisasi dengan rekan kerja. 3) Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi. 4) Lebih profesional dalam bidang akuntansi.	Likert

Populasi merujuk pada karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek yang dijadikan target penelitian, dan kemudian akan dipelajari untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah beberapa mahasiswa akuntansi yang terdapat pada Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, dan Universitas Ibnu Sina.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan dan memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan teknik purposive sampling yang merupakan metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti menggunakan rumus slovin dan mendapatkan hasil 100 responden yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan jenis data primer kuantitatif, dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari mahasiswa akuntansi yang nantinya akan diolah dalam bentuk angka yang didapatkan dari data kuesioner. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner yang disebarakan secara online kepada responden. Skor diberikan pada setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala likert melalui aplikasi *Google Form*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *Statistic Program for Social Science* (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik berupa SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Deskriptif

**Tabel 2. Analisis Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	100	12	25	21,43	2,675
Pengakuan Profesional	100	12	25	22,14	2,609
Pertimbangan Pasar Kerja	100	8	20	17,10	2,402
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	100	12	20	17,23	2,074
Valid N (listwise)	100				

*Sumber : Output SPSS v26, 2023*

### 4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,709	1,311		2,067	,041
Penghargaan Finansial	,303	,068	,390	4,444	,000
Pengakuan Profesional	,155	,070	,195	2,209	,030
Pertimbangan Pasar Kerja	,269	,072	,312	3,762	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

*Sumber : Output SPSS v26, 2023*

Berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan persamaan regresi linear berganda berikut:

$$Y = 2,709 + 0,303X_1 + 0,155X_2 + 0,269X_3$$

Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,709, nilai tersebut didapatkan apabila nilai variabel penghargaan finansial (X1), pengakuan profesional (X2), dan pertimbangan pasar kerja (X3) sama dengan 0 maka minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak diperoleh nilai 2,709.
2. Nilai koefisien regresi penghargaan finansial (X1) sebesar 0,303, nilai tersebut diartikan apabila terjadi peningkatan variabel penghargaan finansial sebesar satu satuan maka minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak akan meningkat sebesar 0,303.
3. Nilai koefisien regresi pengakuan profesional (X2) sebesar 0,155, nilai

tersebut diartikan apabila terjadi peningkatan variabel pengakuan profesional sebesar satu satuan maka minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak akan meningkat sebesar 0,155.

4. Nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerja (X3) sebesar 0,269, nilai tersebut diartikan apabila terjadi peningkatan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar satu satuan maka minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak akan meningkat sebesar 0,269.

Hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh positif dan memiliki hubungan searah terhadap variabel terikat.

#### 4.3 Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,575	,561	1,374

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

**Sumber :** Output SPSS v26, 2023

Berdasarkan hasil output dari uji koefisien determinasi di atas, memperlihatkan hubungan antar variabel penghargaan finansial (X1), pengakuan profesional (X2), dan pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak (Y) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,561. Dapat disimpulkan bahwa

variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja dapat memberikan pengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 56,1% sedangkan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### 4.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

**Tabel 5. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,709	1,311		2,067	,041
Penghargaan Finansial	,303	,068	,390	4,444	,000
Pengakuan Profesional	,155	,070	,195	2,209	,030
Pertimbangan Pasar Kerja	,269	,072	,312	3,762	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

**Sumber :** Output SPSS v26, 2023

Berdasarkan hasil output dari uji T di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial (X1) berpengaruh signifikan terhadap (Y) dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar  $4,444 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka hasilnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.
2. Pengakuan Profesional (X2) berpengaruh signifikan terhadap (Y) dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar  $2,209 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai Sig.  $0,030 < 0,05$ . Maka hasilnya  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa pengakuan profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap (Y) dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar  $3,762 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka hasilnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak

## 2. Uji F

**Tabel 6. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	244,582	3	81,527	43,210	,000 <sup>b</sup>
Residual	181,128	96	1,887		
Total	425,710	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional

**Sumber : Output SPSS v26, 2023**

Berdasarkan hasil output dari uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai f hitung sebesar  $43,210 > 2,700$  nilai f tabel serta nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka hasilnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa Penghargaan Finansial

(X1), Pengakuan Profesional (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y).

## 4.5 Pembahasan

### 1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan hasil uji t pada variabel penghargaan finansial yang dilakukan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak memperoleh nilai t hitung sebesar  $4,444 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

Kebutuhan hidup yang meningkat telah membuat penghargaan finansial menjadi salah satu faktor kunci dalam proses pemilihan karir. Kesesuaian gaji terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang diemban menjadi sumber dorongan bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Seorang konsultan pajak memiliki kebebasan untuk menentukan berapa biaya yang harus dibayar oleh wajib pajak atas jasa yang diberikan. Konsultan pajak melayani wajib pajak individu dan juga wajib pajak badan. Semakin banyak

jumlah wajib pajak yang dilayani, semakin besar pula gaji yang akan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyarti, 2018), (Henry & Triandani, 2020), dan (Hartiyah, 2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

## 2. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pengakuan profesional yang dilakukan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak memperoleh nilai t hitung sebesar  $2,209 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Menjadi seorang konsultan pajak memberikan kesempatan untuk pengembangan pribadi karena pekerjaan tersebut melibatkan penugasan di berbagai tempat dan perusahaan dengan karakteristik yang berbeda-beda. Profesi konsultan pajak berhubungan erat dengan tugas yang membutuhkan keahlian khusus, pemahaman mendalam tentang perundang-undangan perpajakan, dan kemampuan teknis dalam penghindaran pajak serta perencanaan pajak untuk perusahaan. Dalam perjalanan karir, seseorang akan berusaha mencapai prestasi yang baik, dan tentunya ingin pengakuan atas prestasi yang telah diraihinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyarti, 2018), (Henry & Triandani, 2020), dan (Hartiyah, 2021) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

## 3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pertimbangan pasar kerja yang dilakukan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak memperoleh nilai t hitung sebesar  $3,762 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Profesi sebagai konsultan pajak merupakan satu diantara banyaknya peluang menarik dalam dunia kerja. Perkembangan profesi konsultan pajak terus berjalan seiring dengan pertumbuhan dunia bisnis dan pasar modal di Indonesia. Pemerintah mengakui pentingnya peran konsultan pajak dalam masyarakat. Selain itu, situasi ekonomi dan tingkat kesadaran masyarakat tentang manfaat jasa konsultan pajak juga turut mempengaruhi perkembangan profesi tersebut. Banyak mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak karena memiliki pengetahuan yang luas tentang berbagai perusahaan. Dengan memiliki informasi yang meliputi jumlah wajib pajak dan perusahaan baik individu maupun badan hukum, jasa akuntan dan konsultan pajak semakin dicari dan menyediakan banyak peluang bagi karir di bidang tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Henry & Triandani, 2020), (Rahmawati et al., 2022) dan (Yasa et al., 2019) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

## 4. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan hasil uji f pada ketiga variabel independen terhadap variabel dependen memperoleh nilai f hitung sebesar  $43,210 > 2,700$  nilai f tabel serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa



akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Henry & Triandani, 2020), yang menyatakan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

### SIMPULAN

Hasil pada penelitian ini secara keseluruhan menyimpulkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat, berikut penjelasannya :

1. Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Hal tersebut dilihat dari nilai perhitungan pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar  $4,444 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .
2. Pengakuan Profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Hal tersebut dilihat dari nilai perhitungan pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar  $2,209 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai Sig.  $0,030 < 0,05$ .
3. Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Hal tersebut dilihat dari nilai perhitungan pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar  $3,762 > 1,985$  nilai t tabel serta nilai Sig.  $0,030 < 0,05$ .
4. Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Hal tersebut dilihat dari nilai perhitungan pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai f hitung sebesar  $43,210 > 2,700$  nilai f tabel serta nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Arini, G. A. A., & Noviani, N. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(1), 246–258.
- Banjarnahor, H., & Effendi, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 460–465.
- Dwi Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis Keislaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Henry, K., & Triandani, S. (2020). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESSIONAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA MENGENAI PELUANG USAHA JASA KONSULTAN PAJAK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DIII ADMINISTRASI PERPAJAKAN UIN SUSKA RIAU). *Tax Center*, 1(1), 33–51.
- Indriyarti, E. R. (2018). Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*,

- 2(1), 68–80.  
<https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1135>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). *Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan*. 4(2014), 134–142.  
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Rahmania, V., Nurhayati, & Yuliza, A. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 43–52.
- Wardani, D. K., & Novianti, R. (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH KARIR KONSULTAN PAJAK. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 20(1), 105–123.
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiwa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(01), 81 – 89.
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 60–74.  
<https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>